

INTISARI

Perkembangan dunia usaha menimbulkan persaingan di antara para pelaku ekonomi, dimana tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan yaitu memperoleh laba. Laba biasanya dijadikan tolak ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya manajemen perusahaan bekerja. Oleh karena itu dibutuhkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan antara lain : sumber daya manusia yang handal, perencanaan yang matang, serta kerja yang efisien. Dari semua faktor yang ada, upaya yang cepat dan tepat dalam menyusun system perencanaan secara efisien dan efektif yaitu anggaran. Dalam melaksanakan semua kegiatannya maka perusahaan khususnya Kawilpos V Bandung menyusun anggaran untuk jangka waktu satu tahun yang membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya tertentu yang diperhitungkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi ke perusahaan yaitu Kantor Wilayah Usaha Pos V PT Pos Indonesia (Persero) Bandung yang bergerak di bidang pelayanan jasa pos berupa pengiriman berita, barang dan uang yang terletak di Jalan Pahlawan No. 87 Bandung dengan melakukan kerja praktik, wawancara anggaran pendapatan.

Hasil peninjauan tugas akhir menunjukkan bahwa dalam menyusun anggaran pendapatan, Kawilpos V Bandung menggunakan metode campuran yaitu penetapan target pendapatan menggunakan pendekatan “*Top Down*” sedangkan program kerja serta rancangan biaya menggunakan pendekatan “*Bottom Up*”. Program kerja serta rancangan biaya disusun berdasarkan ASM (Arahan Strategis Manajemen) dimana ASM merupakan hasil keputusan rapat direksi untuk menentukan besarnya RRKAP (Rancangan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan). Anggaran disusun oleh semua bagian yang terkait dalam menyusun anggaran Kawilpos V Bandung, untuk anggaran pendapatan bagian yang terkait yaitu bagian deputi operasi (bagian promosi dan bagian produk reguler kug, ritel dan filete) yang memperoleh data dari masing-masing bagian sehingga seluruh staf terlibat dalam penyusunan anggaran tersebut, dengan demikian anggaran yang dihasilkan merupakan hasil keputusan bersama. Kemudian bagian keuangan merekap dan mengirimkan ke Kantor Pusat, setelah Kantor Pusat menyetujui maka RKAP tersebut dibawa ke UPT untuk direalisasikan.

Rencana dan realisasi anggaran pendapatan Kawilpos V Bandung dinyatakan dalam persentase 100%, yang artinya bila sudah 100% maka dinyatakan efektif dan apabila belum mencapai 100%, artinya rencana dan realisasinya belum efektif. Dari rencana dan realisasi yang penulis teliti, aktivitas pendapatan perusahaan Kawilpos V Bandung pada tahun 2006 sebesar 99.00% yang artinya anggaran pendapatan belum efektif, sedangkan untuk tahun 2007 aktivitas pendapatan perusahaan sebesar 65.13% yang artinya anggaran pendapatan belum efektif.